

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan. Untuk menentukan perusahaan melakukan pengungkapan CSR atau tidak digunakan indeks pengungkapan yaitu dengan GRI (*Global Reporting Initiative*) versi 3.0. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini adalah 29 perusahaan Industri Dasar dan Kimia dalam penelitian selama tahun 2012-2015 yang memenuhi kriteria-kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan unit analisisnya adalah laporan tahunan (*Annual Report*) yang dilakukan perusahaan sampel.

Dari hasil analisis data dengan menggunakan *LISREL*, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Normalitas distribusi data yang digunakan dalam penelitian dilihat dengan menggunakan uji *Normalitas Multivariate* yang menunjukkan bahwa distribusi data adalah normal setelah dilakukan transformasi data, sehingga persyaratan normalitas terpenuhi.
2. Berdasarkan nilai R square sebesar 0,18. Angka tersebut menyebutkan bahwa variabel CSR dan ROA menyumbang Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) yang dapat dijelaskan oleh persamaan structural II sebesar 18%. Sedangkan sisanya yaitu 82% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak teramati dalam penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Berdasarkan pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh pada Kinerja Keuangan Perusahaan (*Return on Asset*). Hasil penelitian menunjukkan nilai t-hitung sebesar $-0,63 < t$ tabel $-2,000$ dan koefisien jalur sebesar $-0,02$. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($-0,63 > -2,000$), sehingga pada pengujian hipotesis pertama, H_0 berhasil diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Hal ini dikarenakan sampel perusahaan dalam penelitian ini memiliki laporan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang jumlahnya relative berbeda tiap perusahaan dan tiap tahun dan tolak ukur yang berbeda pula dalam mengukur luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
4. Berdasarkan pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah Kinerja Keuangan Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar $4,58 > t$ tabel $2,000$ dan koefisien jalur sebesar $3,57$. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ($4,58 > 2,000$), sehingga pada pengujian hipotesis kedua, H_a berhasil diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan setiap perubahan *Return on Asset* (ROA) diikuti pula oleh perubahan nilai perusahaan. Karena pada dasarnya, kinerja keuangan perusahaan menggambarkan baik atau buruknya kondisi keuangan perusahaan dan

mencerminkan pencapaian prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba pada suatu periode tertentu.

5. Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan melalui *Return on Asset*. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar $-0,76 > t$ tabel $-2,000$ dan koefisien jalur sebesar $-0,24$. Nilai signifikansi lebih rendah dari tingkat signifikansi yang digunakan ($-0,76 < -2,000$), Sementara itu, untuk pengaruh tidak langsung *Corporate Social responsibility terhadap Nilai Perusahaan* melalui Kinerja Keuangan Perusahaan adalah -0.089 dan Total pengaruh *Corporate Social responsibility* ke Nilai Perusahaan adalah -0.32 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga tinggi atau rendahnya nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q tidak dipengaruhi oleh nilai *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Shareholder* tidak terlalu memperhatikan kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Penyebab lain adalah di Indonesia kegiatan CSR masih baru, hal ini dibuktikan dengan Undang-Undang mengenai CSR yang baru dikeluarkan oleh pemerintah tahun 2007 sehingga pelaporan CSR belum dihargai oleh investor.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan, maka diberikan saran yang dapat di jadikan acuan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperinci per bagian GRI yang ada seperti *economic (EC - 9 item)*, *environment (EN - 30 item)*, *labor practices (LP - 14 item)*, *human rights (HR - 9 item)*, *society (SO - 8 item)*, dan *product responsibility (PR - 9 item)* dan menambah indikator lain untuk dapat melihat aspek bagian mana yang lebih dominan dalam pengungkapan CSR yang terdapat dalam *Sustainability Report (SR)* perusahaan seperti yang dilakukan dalam penelitian Dewa, dkk (2014).
2. Penelitian selanjutnya dapat memilih lebih luas objek penelitian yang lain, kemudian dapat menambahkan variabel lain seperti *Return on Equity* yang terkait untuk menambah informasi bagaimana pengaruhnya terkait variabel dalam penelitian.
3. Bagi perusahaan lebih aktif lagi dalam tanggung jawab sosialnya karena tanggung jawab sosial perusahaan adalah salah satu kewajiban bagi perusahaan yang telah diatur dalam Undang-undang dan salah satu upaya untuk menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*).
4. Bagi investor, untuk lebih melihat suatu perusahaan tidak hanya dari nilai perusahaan maupun kinerja keuangan perusahaan tersebut tetapi dilihat juga dari segi lingkungan perusahaan tersebut apakah mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* atau tidak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.